



**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
BERBASIS MACROMEDIA FLASH 8 UNTUK MENINGKATKAN
BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS X MAN PURWODADI
GROBOGAN**

Eko Herry Utomo✉

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2013
Disetujui Oktober 2013
Dipublikasikan
November 2013

Keywords:

*Media Macromedia Flash,
Keterampilan Berbicara*

Abstrak

Kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas X MAN Purwodadi Grobogan terutama kelas X1 dan X3 masih rendah. Oleh karena itu, perlu ada alternatif media pembelajaran yaitu media Macromedia flash interaktif yang menyenangkan. Masalah penelitian ini (1) Apakah media pembelajaran bahasa Arab berbasis Macromedia Flash Profesional 8 efektif untuk meningkatkan berbicara siswa di Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Grobogan? Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui efektifitas peningkatan berbicara siswa setelah memanfaatkan media pembelajaran bahasa Arab berbasis Macromedia Flash Profesional 8. Desain penelitian ini adalah eksperimen, Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes. Teknik pengumpulan data berupa tes. Teknik analisis data adalah uji hipotesis. Pada *pre-test* kelas kontrol nilai rata-rata 66.79 dan *post-test* nilai rata-rata 76.42. Pada *pre-test* kelas eksperimen nilai rata-rata 68.66 dan *post-test* nilai rata-rata 84.74. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja yaitu pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash efektif pada keterampilan berbicara bahasa Arab.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail:

ISSN 2252-6994

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia (Arsyad, 2010:1). Bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal, mulai dari jenjang MI/SD, MTS/SMP, MA/SMA, sampai jenjang perguruan tinggi.

Meskipun bahasa Arab sudah dipelajari mulai tingkat MI dilanjutkan pada jenjang MTS dan MA serta di jenjang perguruan tinggi, semuanya itu bukan menjadi jaminan kemudahan dalam belajar bahasa Arab. Kesulitan siswa dalam memahami bahasa Arab merupakan permasalahan yang serius bagi para guru yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya guru bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab disekolah banyak menemui kendala dalam hal metode, teknik, dan media pembelajaran yang terkesan monoton dan konvensional. Mayoritas metode pembelajaran yang dipakai disekolah-sekolah adalah metode ceramah. Guru menyampaikan materi dan siswa hanya menyimak apa yang disampaikan guru, tidak ada timbal balik dari sistem pembelajaran tersebut.

Hal tersebut berdampak pada siswa yang mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab. Diantara dampaknya adalah siswa kesulitan untuk memahami materi pelajaran bahasa Arab dikarenakan pola pembelajaran yang sama, tidak ada inovasi dan variasi dalam hal pembelajaran bahasa Arab.

Materi pelajaran bahasa Arab pada kelas X Madrasah Aliyah adalah hanya menekankan pada penguasaan kosakata dan kemahiran berbicara. Contoh materi untuk kelas X Madrasah Aliyah adalah التعرف. Pada materi التعرف siswa coba mengenal kosakata-kosakata mengenai perkenalan dan dilatih untuk berbicara dengan temanya didalam kelas. Akan tetapi materi yang diberikan cenderung kurang mencapai hasil belajar yang ditentukan oleh guru. Permasalahan ini disebabkan karena siswa

sering lupa dengan apa yang sudah diajarkan oleh guru pada minggu sebelumnya, sehingga guru harus mengulanginya lagi. Bukan hanya itu saja, rata-rata jam pembelajaran bahasa arab disekolah hanya 3 jam perminggunya, sehingga guru cenderung mengejar materi yang harus disampaikan pada siswa. Dengan adanya media pembelajaran berbasis teknologi macromedia flash 8 diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan siswa untuk belajar mandiri dirumah menggunakan CD pembelajaran macromedia flash serta untuk lebih memotivasi dan mengingat pelajaran yang sudah diberikan. Karena kegunaan media adalah mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar. memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah penelitian eksperimen. Disini peneliti menggunakan jenis penelitian *pre experiment design* atau disebut juga "*quasi eksperimen*". Tujuannya adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya.

Model eksperimen quasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Factorial Design*. Dalam desain ini digunakan dua kelompok subjek yang dibentuk secara acak dan diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. satu kelompok diberi perlakuan (eksperimen), sementara yang satunya lagi dijadikan sebagai kelompok kontrol. Pada kedua kelompok tersebut diberikan pretes (tes yang sama) kemudian diberikan perlakuan khusus untuk kelompok eksperimen dan akhirnya diberikan posttest (tes yang sama). Hasil kedua postes dibandingkan atau diuji perbedaannya, begitu juga antara pretes dan postes pada masing-masing kelompok. Jika antara kedua postes dan antara pretes dengan postes pada kelompok eksperimen menunjukkan perbedaan, maka terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Pola :

E	O_1	X	O_2
K	O_1		O_2

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O_1 : pre-test kelompok eksperimen

O_2 : post-test kelompok eksperimen

X : perlakuan

O_1 : pre-test kelompok kontrol

O_2 : post-test kelompok control

Variabel bebas pada penelitian ini adalah media macromedia flash. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan berbicara bahasa Arab.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X¹ dan X³ MAN Purwodadi Grobogan yang terdiri dari 76 siswa. Untuk Kelas X¹ menjadi kelas kontrol terdiri dari 12 laki-laki dan 26 perempuan, untuk Kelas X³ menjadi kelas eksperimen terdiri dari 26 perempuan dan 12 laki-laki.

Tempat penelitian eksperimen ini adalah MAN Purwodadi Grobogan yang terletak di kota Purwodadi kecamatan Purwodadi kabupaten Grobogan Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan lima aspek keterampilan berbicara yang dikemukakan oleh Knapp (dalam Effendy 2009:180) yaitu, pengucapan (makhroj), susunan kalimat, nada dan irama, kelancaran, dan keberanian.

Dalam penelitian terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol (*null hypothesis*) dan hipotesis alternatif (*alternate hypothesis*). Hipotesis nol (Ho), yaitu hipotesis yang akan diuji, sehingga nantinya akan diterima atau ditolak. Menerima Ho berarti menolak Ha, begitu pula sebaliknya. Hipotesis nol berarti menunjukkan "tidak ada" dan biasanya dirumuskan dengan kalimat negatif. Hipotesis Alternatif (Ha) berarti menunjukkan "ada" atau "terdapat" dan merupakan hipotesis perbandingan yang

dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis alternatif disebut juga hipotesis kerja atau hipotesis penelitian (Arifin 2010 : 199).

Ho = Pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash tidak efektif pada keterampilan berbicara bahasa Arab.

Ha = Pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash efektif pada keterampilan berbicara bahasa Arab.

Dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*Contruck Validity*) karena penyusunan instrumen disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada kelas X¹ dan X² MAN Purwodadi.

Untuk mengukur tingkat validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

X : Nilai variabel X

Y : Nilai variabel Y

Dalam penelitian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha karena diterapkan pada tes yang mempunyai skor berskala.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut 1) uji normalitas, 2) uji T 3) uji kesamaan dua varian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian rata-rata pada kelas eksperimen dan kontrol untuk data *pretes*

diperoleh nilai rata-rata pada kelas kontrol yakni: 66,79 dan pada kelas eksperimen yakni 68,66. Melihat nilai rata-rata kedua kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki perbedaan yang signifikan atau kemampuan awalnya hampir sama.

Setelah perlakuan dilakukan dengan memberikan media pembelajaran macromedia flash pada kelas eksperimen. Pada saat posttest kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 84,74 sedangkan pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 76,42.

Untuk mengetahui kevalidan atau kesahihan suatu instrumen tersebut, peneliti menggunakan validitas konstruk (*Construct Validity*) yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

1. Pengucapan (Makhroj) ($r_{xy}=0,886$)
2. Susunan Kalimat ($r_{xy}=0,880$)
3. Nada dan irama ($r_{xy}=0,859$)
4. Kelancaran ($r_{xy}=0,841$)
5. Keberanian ($r_{xy}=0,693$)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$ dengan $N= 20$ diperoleh $r_{tabel}=0,444$. Jika $r_{xy}>r_{tabel}$ berarti instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya, karena $r_{xy}>r_{tabel}$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen-instrumen tersebut dinyatakan valid. Dalam uraian perhitungan instrumen di atas peneliti memaparkan kelima aspek yang dinilai, yaitu pengucapan (makhroj), susunan kalimat, nada dan irama, kelancaran, keberanian. Kelima aspek tersebut telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Untuk mengukur reliabilitas instrumen peneliti memakai rumus koefisien reliabilitas Alpha, karena diterapkan pada tes yang mempunyai skor berskala. Perhitungan reliabilitas Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{5}{5-1} \right) \left(1 - \frac{46,575}{159,41} \right)$$

Hasil perhitungan uji normalitas data *pre test* dan *post test* disajikan pada tabel berikut ini

Kelas	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Kriteria
Pretes Eksperimen	9,44	6-1=5	11,07	Normal
Pretes Kontrol	7,86	6-1=5		Normal
Postes Eksperimen	10,36	6-1=5	11,07	Normal
Postes Kontrol	5,40	6-1=5		Normal

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Karena χ^2_{hitung} pada kedua kelas $< \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data *pre test* dan *post test* berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan pada pre test diperoleh $F_{hitung} = 1,441$ sedangkan $F_{tabel} = 1,92$ dan pada post test diperoleh $F_{hitung} = 1,188$ sedangkan $F_{tabel} = 1,92$ Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ jadi dapat disimpulkan data awal antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama.

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus t-test, diperoleh $t_{hitung} = 8,98$ sedangkan t_{tabel} untuk $N = 38$ dan derajat kebebasan $dk = 38-1= 37$ adalah 1,666 dengan taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok

eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol. Dan hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja (H_a) karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis kerja berbunyi "Pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash efektif pada keterampilan berbicara bahasa Arab.

PENUTUP

Dari penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa :

Penggunaan macromedia flash dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab melatih kemampuan siswa dalam memahami materi *hiwar*. Dengan media pembelajaran flash animasi yang interaktif membuat siswa senang dan mendapatkan stimulus dari gambar-gambar animasi yang ditampilkan dari media tersebut, sehingga siswa mampu memahami *mufrodat*, yang akan mereka gunakan dalam praktek berbicara di kelas.

Rata-rata *pre tes* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni pada kelas kontrol 66,79 sedangkan pada kelas eksperimen yakni 68,66. Melihat rata-rata nilai *pre test* tersebut, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan nilai rata-rata data awal yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian

dapat dikatakan rata rata kecerdasan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada dasarnya adalah sama.

Rata-rata *post test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni nilai rata-rata kelas kontrol 76,42 sedangkan pada kelas eksperimen yakni 84,74. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus t-test, diperoleh $t_{hitung} = 8,98$ sedangkan t_{tabel} untuk $N = 38$ dan derajat kebebasan $dk = 38-1 = 37$ adalah 1,666 dengan taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash efektif pada keterampilan berbicara bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* طريقة تعلم اللغة العربية . Malang : Misykat